

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN DI PURI SARON GRUP

Ni Ivana^{1*}
I Ketut Yudana Adi²
A.A Ketut Sri Asih³

Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}

*Corresponding author: nhaiivanna@gmail.com

ABSTRACT

Procurement of an Accounting Information System in a company is a common thing nowadays, especially for companies that have more than dozens of transactions per day. With the Accounting Information System, employees are not only facilitated but also supervised in their input to minimize the occurrence of excessive and fatal errors. To minimize this, internal control is also needed. Apart from minimizing the occurrence of errors, internal control also functions as a determinant of whether or not a company can survive and be sustainable. The effectiveness of employee performance depends on the existing Accounting Information System and Internal Control. Therefore, this research was conducted to find out how much influence the Accounting Information System and Internal Control has on the Effectiveness of Employee Performance at Puri Saron Grup. This research uses data collection techniques through questionnaires distributed via Google Form, with the target population being Puri Saron Grup employees, and taking a sample of 32 people. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, research instrument testing, classical assumption testing, and multiple linear analysis. Based on the results of the analysis, it was found that partially or simultaneously there is a positive and significant influence between the Accounting Information System and Internal Control on the Effectiveness of Employee Performance.

Keywords: *information systems, internal control, performance*

I. PENDAHULUAN

Bali merupakan destinasi wisata terkenal di dunia dan salah satu destinasi terpopuler bagi wisatawan mancanegara, termasuk wisatawan domestik. Karena banyaknya wisatawan yang tertarik berkunjung ke Bali, maka banyak pula masyarakat yang tertarik untuk membangun sarana akomodasi, hotel, wisma, dan bangunan lainnya di dekat destinasi wisata. Adapun tujuannya ialah memudahkan wisatawan agar dapat beristirahat dan berpergian ke lokasi wisata tanpa perlu menghabiskan banyak waktu di perjalanan dan Puri Saron merupakan salah satu di antaranya.

Puri Saron Grup merupakan suatu perusahaan yang menaungi unit-unit hotel dan wisata olahraga air yang dimana unitnya ada di 3 provinsi yakni lima unit di Bali, dua unit di Daerah Istimewa Yogyakarta, dan satu unit di Nusa Tenggara barat, adapun pengelolaan seluruh unit-unit usaha tersebut terkoordinasi melalui kantor pusat yang berada di Bali. Puri Saron Grup menetapkan penggunaan sistem informasi akuntansi pada unit kerjanya dan melakukan pengendalian internal secara berkala di setiap bulannya sekaligus mengetahui kinerja setiap karyawannya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi bertujuan agar mempermudah pengecekan setiap transaksi yang terinput pada sistem yang digunakan baik secara harian, bulanan, atau bahkan tahunan.

Pengendalian internal diterapkan untuk mencegah penyelewengan dana atau aktivitas penipuan oleh karyawan, yang dapat menimbulkan konsekuensi buruk jika tidak segera ditangani. Salah satu dampak negatifnya adalah penyelewengan dana perusahaan yang disebabkan oleh lemahnya sistem informasi akuntansi atau pengendalian internal suatu perusahaan. Pada tahun 2017 – 2019 kinerja karyawan pada Puri Saron Grup dinyatakan menurun, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan ke Head Office dan mengakibatkan proses pengendalian internal bulanan terhambat.

Beberapa riset telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti riset yang dilakukan oleh Dewangga (2020) tentang pengaruh pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan yang dimana masing-masing komponennya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka rumusan masalah dalam riset ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Puri Saron Grup?
- 2) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan pada Puri Saron Grup?
- 3) Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Grup?

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Theory Acceptance Model*

Teori TAM pertamakali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1986, yang dimana pengertian dari TAM itu sendiri ialah salah satu model yang digunakan untuk mengukur serta menganalisis factor-faktor yang dapat mempengaruhi diterima atau tidaknya suatu sistem yang dimana pada penelitian ini yang dianalisis adalah sistem informasi akuntansi. Hubungan antara teori TAM dengan kinerja karyawan adalah karyawan menerima dan mengerti sepenuhnya setiap sistem yang ingin diterapkan beserta pembaruan sistem yang diterapkan oleh manajemen dan direktur. Semakin baik sistem yang disediakan oleh perusahaan dan diterima dengan baik oleh karyawan maka semakin tinggi juga potensi meningkatnya kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

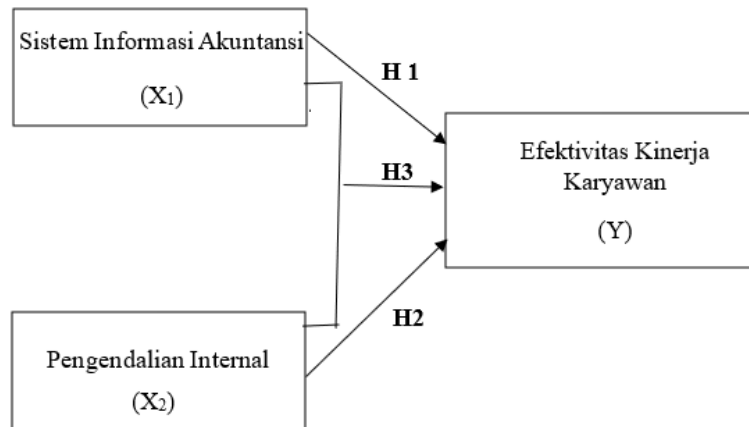
Sistem informasi akuntansi adalah sistem untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengintegrasikan, dan mengkomunikasikan data. Pendapatan, pengeluaran, dan data karyawan/pelanggan serta pajak perusahaan merupakan bagian dari sistem ini. Suatu bisnis bergantung pada sistem informasi akuntansi untuk menyediakan aliran data yang andal, relevan, dan diperlukan (Sandy, 2023).

Konsep pengendalian internal melibatkan penerapan kebijakan dan prosedur untuk menjaga aset perusahaan dari penyalahgunaan. Ketersediaan laporan keuangan yang benar dan kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang sah dipastikan melalui pengendalian internal oleh semua personel perusahaan Hery (dikutip oleh Fitriani dan Sudarmadi, 2019).

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan uraian tugas yang diberikan. Baik faktor internal maupun eksternal memengaruhi kinerja karyawan. Kinerja kerja yang baik didorong melalui motivasi karyawan dan pencapaian hasil yang diinginkan (Damayanti, 2021).

2.2 Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah, 2024

Dalam perspektif Sugiyono (2019), hipotesis merupakan reaksi pasif terhadap rumusan etiket mengenai masalah sosial, sedangkan rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk ambiguitas. Widjayanto (dikutip oleh Sella, 2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan individu dan aset yang membantu dalam penyiapan data. Apabila suatu sistem informasi akuntansi memenuhi persyaratan informasi dan menyampaikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami, maka sistem tersebut dapat dinyatakan efektif. Atas dasar tersebut, hipotesis pertama penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Grup.

Pengendalian internal dalam suatu perusahaan atau organisasi bila dijalankan dengan baik maka akan dapat meningkatkan kinerja karyawan dan organisasi dengan mendorong pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas keuangan oleh para manajer yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga dalam penelitiannya diungkapkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan Ainisha (2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Grup.

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada setiap perusahaan sangatlah berkaitan, karena pada era ini pencatatan secara manual sudah jarang ditemukan karena dianggap kurang efektif dan efisien dan memakan waktu yang banyak bila terdapat kesalahan. Berdasarkan kasus tersebut tidak sedikit perusahaan

beralih ke pencatatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk memudahkan pencatatan tiap transaksi Ainisha (2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃ : Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Grup.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Grup. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form* kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria pengambilan sample yang diinginkan. Jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif, yang dimana sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

Data yang diperoleh atau diperoleh langsung dari objek dianggap sebagai data primer, dan data utama yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah distribusi kuesioner. Data yang diperoleh dari sumber eksternal atau pihak ketiga dianggap sebagai data sekunder, dan kuantitas informasi karyawan yang diterima dari HRD di setiap departemen termasuk sebagai sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 233 orang yang merupakan seluruh karyawan yang bekerja dibawah naungan Puri Saron Grup.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dimana dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel ialah sejumlah 32 orang. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, dan uji hipotesis (uji parsial (*t-test*) dan uji simultan (*f-test*)).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang tersaji pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized	Standardized			
		Coefficients	Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.042	4.422		2.497	.018
	X1	.404	.139	.469	2.910	.007
	X2	.226	.083	.446	2.726	.011

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

$$Y = 11.042 + 0.404x_1 + 0.226x_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 11.042, dapat diartikan bahwa apabila kedua variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), dan Pengendalian Internal (X_2) dianggap nol, maka variabel Efektivitas Kinerja Karyawan memiliki nilai positif sebesar 11.042
- 2) Koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) sebesar 0.404 memiliki arti bahwa apabila variabel Sistem Informasi Akuntansi naik 1 satuan, maka Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0.404 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Koefisien variabel Pengendalian Internal (X_2) sebesar 0.226 memiliki arti bahwa apabila variabel Pengendalian Internal naik 1 satuan maka Kinerja Karyawan mengalami peningkatan sebesar 0.226 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

4.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Berikut ini hasil uji t seperti yang tersaji pada Tabel 2 sebagai berikut:

Coefficients^a					
Model	(Constant)	Unstandardiz	Standardize	t	Sig.
		ed	d		
		Coefficients	Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.042	4.422		2.497
	X1	.404	.139	.469	2.910
	X2	.226	.083	.446	2.726

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki t sebesar 2.910 dengan nilai signifikansi yaitu 0.007 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Grup. Dimana H_1 berbunyi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Grup dapat diterima.

Variabel Pengendalian Internal memiliki t sebesar 2.726 dengan nilai signifikansi yaitu 0.011 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Group. Dimana H_2 yang berbunyi Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Grup dapat diterima.

4.3 Uji Hipotesis Simultas (Uji F)

Berikut ini hasil uji F seperti yang tersaji pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

<u>Model</u>	<u>Sum of Squares</u>	<u>df</u>	<u>Mean Square</u>	<u>F</u>	<u>Sig.</u>
1 <u>Regression</u>	388.832	2	194.416	4.860	.015 ^b
<u>Residual</u>	1160.043	29	40.001		
<u>Total</u>	1548.875	31			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan 0.015 lebih kecil dari 0.05, adapun F tabel 3 dan F hitung 4.860 yang berarti distribusi F hitung lebih besar daripada F tabel. Hal ini menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Grup (Y). Sehingga H₃ yang berbunyi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Grup dapat diterima.

V. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Group, kebutuhan kantor pusat terhadap laporan akan terpenuhi lebih cepat dengan bantuan sistem informasi yang dikembangkan dengan baik; (2) Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Group, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin ketat prosedur pengendalian internal dijalankan maka semakin sedikit atau bahkan tidak akan terjadi adanya korupsi atau hal sejenisnya yang dapat merugikan perusahaan di kemudian hari; (3) Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Group, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi yang disediakan oleh perusahaan dan semakin ketat prosedur pengendalian internal yang dijalankan perusahaan, maka akan dapat meminimalisir terjadinya hal yang berpotensi merugikan perusahaan dikemudian hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap efektivitas Kinerja Karyawan di Puri Saron Groups, sehingga hendaknya manajemen hotel puri saron mendorong tercapainya sistem informasi akuntansi yang handal dengan cara masing-masing unit mengirimkan laporan keuangan dapat lebih tepat waktu kepada Head Office hal ini bertujuan untuk dapat menindak lanjuti laporan keuangan tersebut dalam melakukan pengendalian dan pertanggungjawaban; (2) Bagi peneliti mendatang disarankan agar dapat lebih mengeksplorasi faktor lainnya unruk menambah variabel bebas yang belum

termasuk dalam penelitian ini diantaranya faktor kepemimpinan, jenjang karir, atau variabel lainnya yang dapat digunakan untuk memperluas sampel penelitian sehingga dapat mengetahui banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja karyawan di Puri Saron Group Bagi Head Office diharapkan agar dapat lebih tegas dalam tugasnya ketika ada unit yang terlambat memberikan laporan yang dibutuhkan agar pertanggungjawaban kepada Owner bisa segera disampaikan tepat waktu.

REFERENSI

- Ainisha, Agnes Aura. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Skripsi*.
- Damayanti, Deka. 2021. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kapasitas Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating. Universitas Lampung. Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Dewangga, Putra Meirza. 2020. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya. *Skripsi*.
- Fitriani, Farida & Dedy Sudarmadi. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* Vol. 3 No. 1, halaman 7-8.
- Sandy. 2023. Sistem Informasi Akuntansi: Definisi, Komponen, dan Manfaat. *Artikel*.
- Sella. 2021. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Super Bintang Sejahtera. *Skripsi*.
- Sugiyono. 2019. *Identifikasi Variabel*. Bandung: Alfabet